



Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages di BEI Periode 2018-2022

Septi TriNandaYani^{1*}, Tartila Devy²

¹Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 12 Mei 2026

Revisi : 13 Mei 2026

Diterima : 17 Mei 2026

Diterbitkan: 30 Juni 2026

Kata Kunci

Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

Correspondence

E-mail: stinandayani01@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efek Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan atas Perusahaan Food and Beverages di BEI selama periode (2018- 2022). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan web atau situs resmi perusahaan sampel, mencakup laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar atas sektor food and beverages selama periode (2018-2022). Pengambilan sampel dilakukan atas teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sejumlah perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Analisis data dilakukan atas menggunakan teknik tes analisis statistik deskriptif, tes asumsi klasik, tes regresi linier berganda, tes hipotesis, dan tes koefisien determinasi. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berefek positif terhadap Nilai Perusahaan, Leverage tidak berefek terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas berefek positif terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berefek terhadap Nilai Perusahaan, dan secara simultan Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan secara bersama- sama berefek signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Abstract

This research aims to determine the influence of profitability, leverage, liquidity and company size on company value in food and beverage companies on the IDX during the period (2018-2022). The research method used in this research is a quantitative research method. The data used is secondary data accessed via the official website of the Indonesian Stock Exchange and the website or official website of the sample companies, including financial reports and annual reports of companies listed in the food and beverages sector during the period (2018-2022). Sampling was carried out using a purposive sampling technique, so that a number of companies were obtained that met certain criteria. Data analysis was carried out using descriptive statistical analysis test techniques, classical assumption tests, multiple linear regression tests, hypothesis tests, and coefficient of determination tests. The partial research results show that the Profitability variable has a positive effect on Company Value, Leverage has no effect on Company Value, Liquidity has a positive effect on Company Value, Company Size has no effect on Company Value, and simultaneously Profitability, Leverage, Liquidity, Company Size together. the same has a significant effect on Company Value. Keywords: Profitability, Leverage, Liquidity, Company Size, Company Value.



1. Pendahuluan

Angka industri ialah salah satu estimasi orang buat menyudahi mendanakan, hingga angka industri memantulkan nilai bagus. Bila angkanya kurang baik ataupun nilainya turun hendak terjalin permasalahan. Buat memperoleh angka industri yang bagus hingga industri wajib bisa mengoptimalkan angka saat ini bersumber atas seluruh profit yang hendak didapat penanam modal atas era depan, sebab angka industri yang hendak tiba bisa dijadikan dorong ukur dalam tiap pengumpulan ketetapan yang hendak dicoba industri dalam efeki angka industri (Kurnia & Ardiansyah., 2020). Angka industri bisa dicerminkan lewat Harga saham. Harga saham ini terjalin sebab bisnis dipasar pasar uang dicoba atas cara terbuka serta harga didetetapkan oleh permohonan serta ijab saham atas badan pasar uang ask price (harga ijab terendah buat jual) serta bid price (harga permohonan paling tinggi buat beli) (Jogiyanto., 2013: 45). Profitabilitas profit yang bersih didapat industri serta mempunyai energi raih para penanam modal alhasil permohonan hendak saham industri bertambah, leverage yang diharapkan sanggup buat menyamakan jumlah pinjaman industri atas saham preferen, likuiditas diharapkan sanggup mengukur keahlian industri buat melunasi peranan waktu pendek cakap alhasil industri bisa melindungi kesinambungan usahanya serta dimensi industri diharapkan keseluruhan aktiva industri yang hadapi ekskalasi serta lebih besar dibanding jumlah hutang perusahaan.

Hipotesis1: Profitabilitas memefeki positif penting keatas angka industri.

Hipotesis2: Leverage memefeki positif penting keatas angka industri.

Hipotesis3: Likuiditas memefeki positif penting keatas angka industri.

Hipotesis4: Dimensi Industri memefeki positif penting keatas angka perusahaan.

Angka industri yang dibangun lewat indikator pasar saham, sangat diefeki oleh peluang- peluang pemodalan. Pengeluaran pemodalan membagikan tanda positif atas pemodalan atas administrator mengenai perkembangan industri di era yang hendak tiba, alhasil tingkatan harga saham selaku penanda angka industri. Tobin' s Q merupakan angka pasar atas peninggalan industri atas bayaran. perbandingan ini fokus atas berapa angka industri dikala ini atas cara relatif keatas berapa bayaran yang diperlukan buat mengubahnya dikala ini. Dalam praktiknya, perbandingan Q susah buat dihitung atas cermat sebab berspekulasi bayaran penukaran atas peninggalan suatu industri tidaklah sesuatu profesi yang gampang (Margaretha, 2014: 20).

Profitabilitas memiliki efek positif keatas angka industri sebab profitabilitas bisa melukiskan keahlian industri dalam menciptakan keuntungan serta membuktikan peluang industri atas waktu depan, hingga industri yang bisa menciptakan keuntungan yang besar hendak menarik atensi penanam modal buat mendanakan, alhasil angka industri hendak bertambah. Profitabilitas ialah profit bersih yang didapat industri dalam melaksanakan operasionalnya, dimana perbandingan ini mengukur keahlian industri dalam menciptakan profit atas tingkatan pemasaran, peninggalan serta modal saham yang tertentu. Leverage memefeki minus keatas angka industri sebab terus menjadi besar leverage, hingga terus menjadi besar resiko investasinya, alhasil terus menjadi besar resiko industri hendak merendahkan atensi penanam modal atas industri itu yang hendak menimbulkan angka industri menyusut. Leverage ialah tingkatan hingga sepanjang mana efek atas pemasukan senantiasa (pinjaman serta saham preferen) dipakai dalam bentuk modal sesuatu industri. Cahyaningdyah, (2017) industri yang mempunyai sasaran perbandingan leverage dalam menyamakan resiko kehancuran hendak bertugas atas cara maksimal buat menyamakan keuntungan dan biaya yang dihubungkan atas hutang.

Likuiditas ialah perbandingan yang bisa mengukur keahlian industri dalam penunji kewajibannya yang jatuh tempo, bagus peranan atas pihak luar industri ataupun di dalam perusahaan. Bila

perbandingan likuiditas bertambah, hingga industri sanggup buat menanggulangi peranan waktu pendek atas bagus serta perihai ini bisa dijadikan tanda untuk pihak manajemen buat menarik atensi para penanam modal buat melaksanakan pemodalan atas perusahaan tersebut. Dimensi industri (size) ialah salah satu elastis yang bisa dipikirkan buat bisa memastikan angka sesuatu industri. Industri sendiri bisa dikategorikan jadi 2 tipe ialah industri bernilai kecil serta industri bernilai besar. Dimensi industri memiliki efek positif keatas angka industri sebab terus menjadi besar dimensi industri, hingga terus menjadi gampang industri merambah pasar modal serta memperoleh pendanaan buat mendanai aktivitas operasionalnya, alhasil industri yang besar hendak direspon atas cara positif oleh penanam modal yang membuat atensi penanam modal bertambah serta angka industri hendak hadapi peningkatan

2. Metodologi Penelitian

Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang memakai informasi yang berupa nilai yang pengolahannya memakai statistik semacam SPSS 25. Riset ini memakai website www.idx.co.id Pasar uang Efek Indonesia sebaliknya durasi riset ialah atas bulan Agustus 2024 s. d berakhir. Elastis terpaut yang dipakai dalam riset ini merupakan Angka Industri (Y) atas memakai Tobin' s Q Ratio selaku elastis pengukurannya.

Adapun rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Penjelasan:

Q= angka perusahaan

EMV= angka pasar ekuitas

EBV= angka novel atas keseluruhan aktiva

D= angka novel atas keseluruhan hutang

EMV didapat atas hasil multiplikasi harga saham penutupan atas akhir tahun (closing price) atas jumlah saham yang tersebar atas akhir tahun sebaliknya EBV didapat atas beda keseluruhan asset industri atas keseluruhan kewajibannya.

Profitabilitas (H1) memakai Return On Equity selaku elastis pengukurannya.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

Leverage (H2) memakai Debt To Asset Ratio selaku elastis pengukurannya.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aset}}$$

Likuiditas (H3) memakai Current Ratio selaku elastis pengukurannya.

$$CR = \frac{\text{Total aset lancar}}{\text{Total hutang lancar}}$$

Dimensi Industri (H4) memakai Firm Size selaku elastis pengukurannya.

$$\text{Firm Size} = \text{LN}(\text{Total aset})$$

Hanifah dan Nabila. 2020. "Efek Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di BEI atas Perusahaan Makanan dan Minuman. Jakarta : BFEE,

Ni Made Apriantini, dkk "Efek Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan" Jurnal Kharisma VOL. 4 No. 2, Juni 2022, hal 193

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	45	1354.00	9361.00	2859.8222	13.80925
Leverage	45	164.00	4219.00	1773.4222	11.98873
Likuiditas	45	3920.00	13309.00	2857.3778	37.12218
Ukuran Perusahaan	45	1735.00	2962.00	2598.4000	41.44633
Nilai Perusahaan	45	784.00	5637.00	2262.9778	13.95774
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Output SPSS 25

Bersumber atas Hasil Percobaan Deskriptif diatas, bisa kita gambarkan informasi yang diterima oleh periset merupakan:

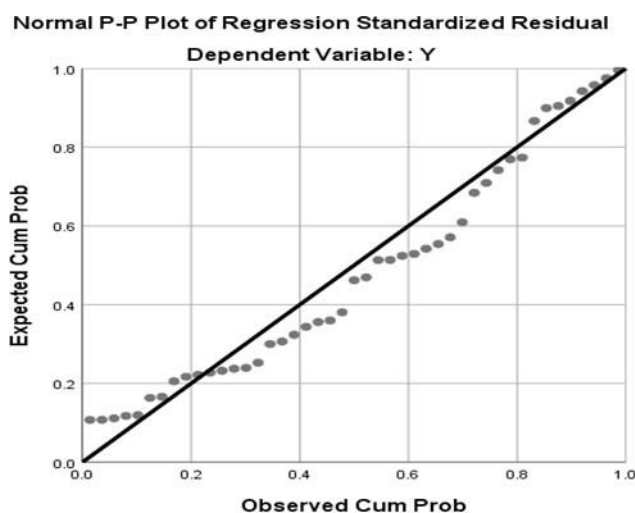
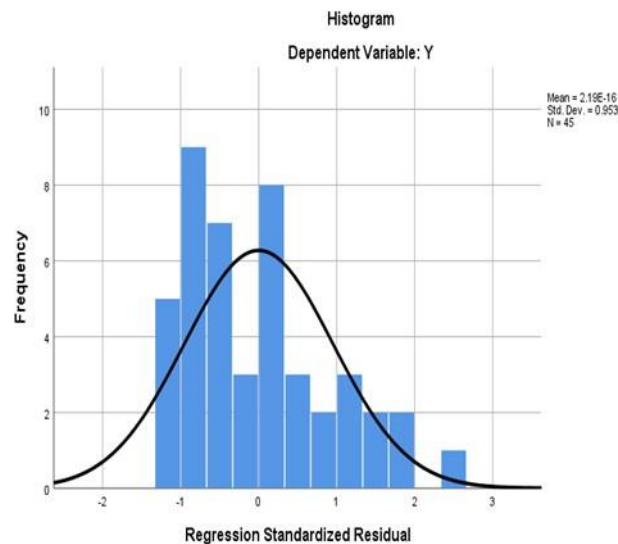
1. Elastis Profitabilitas (X1), atas informasi itu dapat di deskripsikan kalau angka minimal 1354 sebaliknya angka maksimal sebesar 9361, angka atas umumnya profitabilitas sebesar 2859, 8222 serta Standar Deviation (digresi) informasi profitabilitas merupakan 13, 80925.
2. Elastis Leverage (X2), atas informasi itu dapat di deskripsikan kalau angka minimal 164 sebaliknya angka maksimal sebesar 4219, angka atas umumnya leverage sebesar 1773, 4222 serta Standar Deviation (digresi) informasi leverage merupakan 11, 98873.
3. Elastis Likuiditas (X3), atas informasi itu dapat di deskripsikan kalau angka minimal 3920 sebaliknya angka maksimal sebesar 13309, angka atas umumnya likuiditas sebesar 2857, 3778 serta Standar Deviation (digresi) informasi likuiditas merupakan 37, 12218.
4. Elastis Dimensi Industri (X4), atas informasi itu dapat di deskripsikan kalau angka minimal 1735 sebaliknya angka maksimal sebesar 2962, angka atas umumnya dimensi industri sebesar 2598, 4000 serta Standar Deviation (digresi) informasi dimensi industri merupakan 41, 44633.
5. Elastis Angka Industri (Y), atas informasi itu dapat di deskripsikan kalau angka minimal 784 sebaliknya angka maksimal sebesar 5637, angka atas umumnya angka industri sebesar 2262, 9778 serta Standar Deviation (digresi) informasi angka industri merupakan 13, 95774.

3.2 Tes Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized		
N		45
Normal ParaMsa,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1072.93699986
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.097
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170 ^c

- 1) Informasi dibidang berdistribusi wajar, bila informasi menabur disekitar garis diagonal serta menjajaki arah garis diagonal ataupun diagram histogram.
- 2) Kebalikannya informasi dibidang tidak berdistribusi wajar, bila informasi menabur jauh atas arah garis ataupun tidak menjajaki garis diagonal ataupun diagram histogramnya



Dibidang wajar bila penting terletak $\geq 0,05$. atas hasil percobaan normalitas bisa disimpulkan kalau Asymp. Sig. (2- tailed) yang didapat merupakan 0,170 yang maksudnya lebih besar atas 0,05 alhasil bisa disimpulkan kalau informasi berdistribusi atas cara wajar.

3.3 Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t		Tolerance	VIF

1	(Constant)	1067.868	1329.499		.803	.427		
	Profitabilitas	-1.248E-6	.000	-.134	-.932	.357	.953	1.049
	Leverage	-.262	.193	-.234	-1.363	.181	.673	1.486
	Likuiditas	-.015	.005	-.447	-2.713	.010	.730	1.369
	Ukuran perusahaan	.805	.448	.277	1.796	.080	.830	1.205

a. Dependent Variable: Y

Atas hasil percobaan analisa regresi linear berganda, hingga pertemuan regresi linear berganda yang bisa diformulasikan atas riset ini merupakan:

$$Y=1.067.868-1.248E-6X_1-0,262X_2-0,015X_3+0,805X_4$$

Atas pertemuan diatas, bisa disimpulkan kalau:

- Angka konstanta sebesar 1. 067. 868 membuktikan kalau bila elastis bebas (X) ialah profitabilitas, leverage, likuiditas, dimensi industri dalam kondisi konsisten ataupun 0, hingga angka industri merupakan sebesar 1. 067. 868.
- Angka koefisien regresi profitabilitas merupakan sebesar- 1. 248E- 6. Perihal ini berarti kalau tiap terjalin kenaikan profitabilitas sebesar 1 nilai, hingga hendak tingkatkan angka industri sebesar- 1. 248E- 6 nilai tanpa diefeki aspek lain.
- Angka koefisien regresi leverage merupakan sebesar- 0, 262. Perihal ini berarti kalau tiap terjalin kenaikan leverage sebesar 1 nilai, hingga hendak tingkatkan angka industri sebesar- 0, 262 nilai tanpa diefeki aspek lain.
- Angka koefisien regresi likuiditas merupakan sebesar- 0, 015. Perihal ini berarti kalau tiap terjalin kenaikan likuiditas sebesar 1 nilai, hingga hendak tingkatkan angka industri sebesar- 0, 015 nilai tanpa diefeki aspek lain.
- Angka koefisien regresi dimensi industri merupakan sebesar 0, 805. Perihal ini berarti kalau tiap terjalin kenaikan dimensi industri sebesar 1 nilai, hingga hendak tingkatkan angka industri sebesar 0, 805 nilai tanpa diefeki aspek lain.

3.4 Tes Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1067.868	1329.499		.803	.427		
	Profitabilitas	-1.248E-6	.000	-.134	-.932	.357	.953	1.049
	Leverage	-.262	.193	-.234	-1.363	.181	.673	1.486
	Likuiditas	-.015	.005	-.447	-2.713	.010	.730	1.369
	Ukuran perusahaan	.805	.448	.277	1.796	.080	.830	1.205

a. Dependent Variable: Y

Atas hasil percobaan multikolinearitas atas bagan coefficient atas kolom Collinearity Statistics bisa nampak angka tolerance serta VIF. Angka tolerance atas elastis profitabilitas sebesar 0, 953, elastis leverage

sebesar 0,673, elastis likuiditas sebesar 0,730, elastis dimensi industri sebesar 0,830 dimana nilainya lebih besar atas 0,10. Angka VIF atas elastis profitabilitas sebesar 1,049, elastis leverage sebesar 1,486, elastis likuiditas sebesar 1,369, elastis dimensi industri sebesar 1,205 dimana nilainya lebih kecil atas 10. Bisa disimpulkan kalau seluruh elastis lulus terjalin multikolinearitas.

3.5 Tes Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1067.868	1329.499		.803	.427
	Profitabilitas	-1.248E-6	.000	-.134	-.932	.357
	Leverage	-.262	.193	-.234	-1.363	.181
	Likuiditas	-.015	.005	-.447	-2.713	.010
	Ukuran perusahaan	.805	.448	.277	1.796	.080

a. Dependent Variable: ABS_RES

Atas hasil percobaan heteroskedastisitas bisa diamati kalau angka signifikansi elastis profitabilitas senilai 0,357, elastis leverage senilai 0,181, elastis likuiditas senilai 0,010, elastis dimensi industri senilai 0,080 yang berarti lebih besar atas 0,05 alhasil bisa disimpulkan kalau tidak terjalin permasalahan heteroskedastisitas.

3.6 Tes Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.457 ^a	.208	.129	1125.30582	2.299

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Atas hasil percobaan autokorelasi membuktikan angka durbin- watson+2 ialah 2,299 menunjukkan kalau terdapatnya autokorelasi.

$$\text{Nilai DW (d)} = 2,299 \quad dU$$

$$= 1,7762$$

$$dL = 1,2874$$

Artinya, $d \leq dL$ maka terjalin autokorelasi

3.7 Tes R²

Koefisien pemastian (R²) bisa di interprestasikan selaku selanjutnya:

- Bila angka R² mendekati 1, membuktikan kalau partisipasi elastis leluasa keatas elastis terikat atas cara simultan terus menjadi kokoh.
- Bila angka R² mendekati 0, membuktikan kalau partisipasi elastis leluasa keatas elastis terikat atas cara simultan terus menjadi lemah (Ghozali, 2018).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.208	.129	1125.30582

- a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, NILAI PERUSAHAAN
b. Dependent Variable: ABS_RES

Atas bagan diatas diperoleh angka atas Adjusted R Square sebesar 0, 129 yang maksudnya efek profitabilitas (X1), leverage (X2), likuiditas (X3), dimensi industri (X4) ada angka industri (Y) atas industri food and beverages sebesar 12, 9% serta terletak atas jenis kokoh sebab lebih atas 0, 67 bagi Chin (1998).

3.8 Tes t

Bawah pengumpulan ketetapan:

- Bila penting $\leq 0, 05$ ataupun ($t \text{ jumlah} \geq t \text{ bagan}$) hingga H_a diperoleh.
- Bila penting $\geq 0, 05$ ataupun ($t \text{ jumlah} \leq t \text{ bagan}$) hingga H_a tidak diterima

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1067.868	1329.499		.803	.427
	Profitabilitas	-1.248E-6	.000	-.134	-.932	.357
	Leverage	-.262	.193	-.234	-1.363	.181
	Likuiditas	-.015	.005	-.447	-2.713	.010
	Ukuran perusahaan	.805	.448	.277	1.796	.080

a. Dependent Variable: ABS_RES

Atas hasil tes t (parsial) dapat disimpulkan bahwa:

- elastis profitabilitas tidak memefeki keatas angka industri sebab angka signifikansi sebesar 0, 357 lebih besar atas 0, 05 ($0, 357 \geq 0, 05$),
- elastis leverage tidak memefeki keatas angka industri sebab angka signifikansi sebesar 0, 181 lebih besar atas 0, 05 ($0, 181 \geq 0, 05$),
- elastis likuiditas memefeki keatas angka industri sebab angka signifikansi sebesar 0, 010 yang mana lebih kecil atas 0, 05 ($0, 010 \leq 0, 05$),
- elastis dimensi industri tidak memefeki keatas angka industri sebab angka signifikansi sebesar 0, 080 lebih besar atas 0, 05 ($0, 080 \geq 0, 05$).

3.9 Tes F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13338171.528	4	3334542.882	2.633	.048 ^b
	Residual	50652527.450	40	1266313.186		
	Total	63990698.978	44			

- a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN

Atas hasil tes F (Simultan) menunjukkan bahwa:

Bila angka tingkatan $Sig \leq 0,05$ hingga dibilang mempunyai efek penting Y Bila angka

$F_{hitung} \geq F_{table}$ hingga dibilang mempunyai efek penting Y $Df_1 = k - 1$

$Df_2 = n - k$

Bila angka tingkatan $Sig 0,000 \leq 0,05$ hingga dibilang profitabilitas, leverage, likuiditas, dimensi industri mempunyai efek penting Y, Bila angka $F_{hitung} = 0,048 \leq F_{table} = 2,45$ hingga dibilang profitabilitas, leverage, likuiditas, dimensi industri mempunyai efek penting Y, yang mana lebih kecil atas angka signifikansi yang dipakai ialah sebesar 0,05.

Pembahasan

a. Efek profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Hasil Tes t)

Biro Theory (Brealey et angkatan laut(AL), 2007: 46) Angka industri yang dibangun lewat penanda pasar saham, amat diefeki oleh peluang- peluang pemodal. Pengeluaran pemodal membagikan tanda positif atas pemodal atas administrator mengenai perkembangan industri di era yang hendak tiba, alhasil tingkatan harga saham selaku penanda angka industri. Harga saham yang besar membuat angka industri pula besar.

Hasil riset membuktikan elastis profitabilitas tidak memefeki keatas angka industri sebab angka signifikansi sebesar 0,357 lebih besar atas 0,05 ($0,357 \geq 0,05$). Penentuan ROE selaku proksi atas profitabilitas merupakan sebab dalam ROE ditunjukkan, terus menjadi besar ROE membuktikan terus menjadi berdaya guna industri dalam memakai modal sendiri buat menciptakan keuntungan penanam modal yang ditanam atas industri.

Hasil riset terdahulu yang dicoba oleh (Pardosi, 2015) yang melaporkan kalau profitabilitas yang diprosikan atas return on equity (ROE) memefeki positif serta penting keatas angka industri. Menaiknya perbandingan ROE atas tahun ke tahun atas industri berarti terjalin terdapatnya ekskalasi keuntungan bersih atas industri yang berhubungan. Menaiknya keuntungan bersih bisa dijadikan salah satu gejala kalau angka industri pula naik sebab menaiknya keuntungan bersih suatu industri yang berhubungan hendak menimbulkan harga saham yang berarti pula ekskalasi dalam angka industri.

Profitabilitas memefeki positif signifikansi keatas angka industri, besarnya atensi penanam modal dalam membeli saham yang dipunyai industri hendak bisa membuat harga saham industri itu hadapi kenaikan setelah itu hendak berefek atas melonjaknya angka industri. Ada pula riset lebih dahulu bagi (Bunga, dkk., 2012) efek diefekan terbentuknya afeksi positif para penanam modal, alhasil menyebabkan harga saham naik serta membuat angka industri bertambah. Profitabilitas yang besar memefeki positif serta penting keatas angka industri, Sebab membuktikan peluang industri yang bagus atas waktu depan serta tingkatan permohonan saham naik.

b. Efek leverage terhadap nilai perusahaan (Hasil Tes t)

Biro Theory (Cahyaningdyah, 2017) Industri yang mempunyai perbandingan leverage dalam menyamakan resiko kehancuran hendak bertugas atas cara maksimal buat menyamakan profit serta bayaran yang dihubungkan atas hutang. Oleh sebab itu, ikatan positif antara leverage keatas angka industri.

Hasil riset membuktikan elastis leverage tidak memefeki keatas angka industri sebab angka signifikansi sebesar 0,181 lebih besar atas 0,05 ($0,181 \geq 0,05$) Tingginya bisnis pembelian saham atas industri hendak membagikan efek yang bagus atas angka industri. Leverage yang besar

hendak berefek atas efek pemodalan yang terus menjadi besar. Industri yang memiliki leverage yang kecil, hendak mempunyai efek yang kecil.

Hasil riset terdahulu yang dicoba oleh (Cahyaningdyah., 2017) yang melaporkan kalau leverage yang diprosikan atas Debt to asset ratio (DAR) memefeki positif serta penting keatas angka industri. perbandingan yang membagi seberapa jauh anggaran yang diadakan oleh kreditur, pula selaku perbandingan yang menyamakan keseluruhan hutang keatas totalitas aktiva sesuatu industri, hingga bila penanam modal memandang suatu industri atas peninggalan yang besar tetapi efek leverage nya pula besar.

Sebab dikhawatirkan peninggalan besar itu diterima atas hutang yang hendak tingkatan resiko pemodalan bila industri tidak bisa melunaskan kewajibannya pas durasi. Leverage memefeki positif signifikansi keatas angka industri, leverage yang besar hendak berefek atas efek pemodalan yang terus menjadi besar. Industri yang memiliki leverage yang kecil, hendak mempunyai efek yang kecil. Ada pula riset lebih dahulu bagi (Leonard, dkk., 2014) yang melaporkan kalau leverage memefeki minus serta penting keatas angka industri. Sebab industri memakai lebih banyak hutang atas modal sendiri, perihal ini menimbulkan industri menanggung bobot serta resiko yang lebih besar alhasil angka industri menurun.

c. Efek likuiditas terhadap nilai perusahaan (Hasil Tes t)

Bersumber atas Signalling Theory (Houston serta Brigham, 2019) industri yang mempunyai likuiditas besar hingga hendak bisa jadi tanda bagus untuk industri sebab bila industri mempunyai likuiditas besar bisa menarik para penanam modal buat menancapkan modalnya di industri itu. Perihal ini sebab industri mempunyai keahlian besar dalam melunasi peranan waktu pendek cakap bisa menarik para penanam modal buat menancapkan modalnya alhasil berefek melonjaknya angka industri.

Hasil riset membuktikan elastis likuiditas memefeki keatas angka industri sebab angka signifikansi sebesar 0, 010 yang mana lebih kecil atas 0, 05 ($0, 010 \leq 0, 05$) likuiditas memefeki positif signifikansi keatas angka industri. Bila perbandingan likuiditas bertambah, hingga industri sanggup buat menanggulangi peranan waktu pendek atas bagus serta perihal ini bisa dijadikan tanda untuk pihak manajemen buat menarik atensi para penanam modal buat melaksanakan pemodalan atas industri itu. Terus menjadi besar perbandingan likuiditas, jadi ciri kalau atas anggaran yang ada, industri sanggup penuhi peranan waktu pendek cakap dan mendanai operasional industri ataupun pemodalan.

Hasil riset terdahulu yang dicoba oleh (Saputri, dkk., 2021) yang melaporkan kalau kalau likuiditas memefeki minus serta penting keatas angka industri. Sebab likuiditas yang besar membuktikan kalau industri bisa atas gampang penuhi pinjaman waktu pendek cakap sebaliknya likuiditas yang kecil bisa membuat industri mengalami kehancuran ataupun menyusut.

likuiditas yang diprosikan atas Current Ratio (CR) industri yang mempunyai likuiditas besar hingga hendak bisa jadi tanda bagus untuk industri sebab bila industri mempunyai likuiditas besar bisa menarik para penanam modal buat menancapkan modalnya di industri itu. Perihal ini sebab industri mempunyai keahlian besar dalam melunasi peranan waktu pendek cakap bisa menarik para penanam modal buat menancapkan modalnya alhasil berefek melonjaknya angka industri. Alhasil anggapan penanam modal keatas industri hendak terus menjadi baik.

d. Efek ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Hasil Tes t)

Biro Theory (Riyanto., 2011) Sesuatu industri yang besar dimana sahamnya terhambur amat besar, tiap ekspansi modal saham cuma hendak memiliki efek yang kecil keatas mungkin lenyapnya pengawasan atas pihak berkuasa keatas industri yang berhubungan. Kebalikannya

industri yang kecil sahamnya cuma terhambur di area kecil.

Hasil riset membuktikan elastis dimensi industri tidak memefeki keatas angka industri sebab angka signifikansi sebesar 0,080 lebih besar atas 0,05 ($0,080 \geq 0,05$). Terus menjadi besar dimensi industri, berarti peninggalan yang dipunyai industri juga terus menjadi besar serta anggaran yang diperlukan industri buat menjaga aktivitas operasionalnya terus menjadi banyak. Terus menjadi besar dimensi industri hendak efeki ketetapan manajemen dalam menyudahi pendanaan apa yang dipakai oleh industri supaya ketetapan pendanaan bisa memaksimalkan angka industri.

Hasil riset terdahulu yang dicoba oleh Gill serta Obradovich (2012) yang melaporkan kalau kalau dimensi industri memefeki positif serta penting keatas angka industri. Sebab dimensi industri merupakan rasio yang diamati atas keseluruhan peninggalan industri yang berdimensi besar membuktikan kalau industri lagi bertumbuh atas bagus, alhasil bisa tingkatkan profitabilitas. Ada pula riset lebih dahulu bagi (Sujoko., 2007) yang melaporkan kalau dimensi industri memefeki minus serta penting keatas angka industri. Sebab dimensi industri yang sangat besar bisa menimbulkan minimnya kemampuan pengawasan aktivitas operasional serta strategi oleh manajemen.

e. Profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan secara bersamaan memefeki nilai (Tes F)

- i. Bila angka $\text{sig} \leq 0,05$ ataupun $F \text{ jumlah} \geq F \text{ bagan}$ hingga ada efek profitabilitas, leverage, likuiditas, dimensi industri atas cara simultan keatas angka industri.
- ii. Bila angka $\text{sig} \geq 0,05$ ataupun $F \text{ jumlah} \leq F \text{ bagan}$ hingga tidak ada efek profitabilitas, leverage, likuiditas, dimensi industri atas cara simultan keatas angka industri.

Jadi, angka signifikansi buat efek profitabilitas, leverage, likuiditas, dimensi industri atas cara simultan keatas angka industri merupakan sebesar $0,048 \geq 0,05$ serta angka $F \text{ bagan } 2,633 \leq F \text{ jumlah } 4,05058$, alhasil bisa disimpulkan efek profitabilitas, leverage, likuiditas, dimensi industri keatas angka industri efeki angka percobaan F .

4. Kesimpulan

Profitabilitas ialah profit bersih yang didapat industri dalam melaksanakan operasionalnya, dimana perbandingan ini mengukur keahlian industri dalam menciptakan profit atas tingkatan pemasaran, peninggalan serta modal saham yang khusus. Leverage pula berarti buat membagi seberapa banyak anggaran yang dikeluarkan kreditur, perbandingan yang menyamakan keseluruhan hutang keatas keseluruhan totalitas peninggalan industri. Likuiditas ialah perbandingan yang bisa mengukur keahlian industri dalam penuhi kewajibannya yang jatuh tempo, bagus peranan atas pihak luar industri ataupun di dalam industri.

Dimensi industri ialah bayangan keseluruhan peninggalan yang dipunyai industri. Terus menjadi besar dimensi industri, berarti peninggalan yang dipunyai industri juga terus menjadi besar serta anggaran yang diperlukan industri buat menjaga aktivitas operasionalnya terus menjadi banyak. Angka industri bisa nampak atas angka pasar saham atas dikala diperdagangkan di pasar modal. Besar rendahnya harga saham hendak berbanding lurus atas angka perusahaan.

Daftar Pustaka

Adeliana Nabila Barnade, “Efek Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Serta Dimensi Industri keatas Angka Industri Atas Industri Food And Beverage Di BEI Rentang waktu (2014- 2018)”, Harian Ilmu serta

Studi Manajemen, Vol. 9, No 6, Juni 2020

- Ahmad Asyroful Haq, Mtesyati, “Efek Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Serta Dimensi Industri keatas Angka Industri Subsector Food And Beverage atas BEI”, Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology Magelang, 8 Juni 2022 e- ISSN: 2828- 0725
- Hamas Sekar Awan Palestina “Efek Profitabilitas, Likuiditas serta Leverage keatas Angka Industri Subsector food and beverages atas BEI”, Harian ilmu serta studi manajemen: volume9, nomor3, maret 2020, hal2
- Hanifah serta Nabila. 2020. “Efek Likuiditas, Leverage Serta Profitabilitas keatas Angka Industri Yang Tertera di BEI atas Industri Santapan serta Minuman. Jakarta: BFEE.
- Ni Made Apriantini, dkk “Efek Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Administratif Serta Dimensi Industri Serta Kebijakan Deviden keatas Angka Industri” Harian Kharisma VOL. 4 Nomor. 2, Juni 2022, perihal 193
- Aida Sofiatin, Destya, “Efek Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dimensi Industri Serta Kebijakan Deviden keatas Angka Industri (Riset Empiris Atas Industri Manufaktur Subsektor Pabrik Serta Kimia Yang Tertera Di BEI 2014- 2018)”, Harian Prisma (Program Studi Mahasiswa Akuntansi) VOL. 01 Nomor. 01 Tahun 2020, perihal 53
- Muhidin, S. A., & Abdurahman, M. (2017). Analisa Hubungan, Regresi serta Rute dalam Riset (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS). Bandung: CV PUSTAKA Loyal.
- Prawesti Ningrum, Endah. 2022. Angka Industri (Rancangan serta Aplikasi). Indramayu: Pencetak dab
- Regia Rolanta, “Efek Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dimensi Industri serta Kebijakan Deviden keatas Angka Industri”, Harian Objektif Akuntansi serta Manajemen (JIAM) Vol. 16, Nomor. 2, November 2020 ISSN, perihal 590216-7832
- Tarwiyah, dkk “Efek Profitabilitas, Likuiditas Serta Dimensi Industri keatas Angka Industri (Riset Permasalahan: Industri Manufaktur Yang Tertera Di BEI)”, Harian Objektif Core IT Vol. 10 Nomor. 5 e- ISSN: 2548- 3528 p- ISSN: 2339- 1766IJCC
- Jensen, 1986. Biro Cost of Gratis Cash Flow, Information Finance and takeovers. American Economics Review, vol. 76, perihal. 323
- Komala, et angkatan laut(AL)., (2021). Efek Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ketetapan Pemodalan, serta Ketetapan Pendanaan keatas Angka Industri. Akuntansi serta Finansial.
- Kumalasari, R. (2022). Debt to Equity Ratio (DER): Arti serta Metode Menghitungnya.
- Vijaya, A. Y. (2019). Efek Profitabilitas, Bentuk modal serta Dimensi Industri keatas Angka Industri. Harian Ilmu serta Studi Manajemen, 3 (19).
- Andriani, P. R., & Rudianto, D. (2019). Efek Tingkatan Likuiditas, Profitabilitas serta Leverage keatas Angka Industri Atas Sub Zona Santapan serta Minuman yang Terdaftar Di BEI Rentang waktu 2010- 2017. Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI), 2 (1), 48–60.
- Suryanawa, I. (2019). Efek Leverage serta Dimensi Industri Atas Angka Industri. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 26 (3), 2324- 2352
- Putu Widyantari, N., & Yadnya, I. (2017). Efek Bentuk Modal, Profitabilitas, serta Dimensi Industri keatas Angka Industri Atas Industri Food and Beverages di Pasar uang Efek Indonesia. E- Jurnal Manajemen Unud, 6, 6383- 6409.